

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan koreksi serta analisis kesalahan pada seluruh jawaban responden yang mewakili mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Ajaran 2012/2013, berikut dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Kesalahan yang muncul mencakup dari semua aspek. Terdapat 113 kesalahan dalam soal penggunaan settougo 「不」 dan 「無」 pada konteks pemahaman kalimat dan penggunaan settougo *Fu-* atau *Mu* yang tepat dalam menunjukkan fungsi settougo masing-masing atau setara dengan 39,37%, 97 kesalahan yang diwakili dengan angka persentase 33,80% dalam soal pemahaman penggunaan settougo *Fu-* dan *Mu-* pada sebuah pernyataan, terakhir pemahaman makna settougo *Fu-* dan *Mu-* dalam proses menerjemahkan sebanyak 77 kesalahan atau setara dengan 26,83%.
2. Berdasarkan hasil analisis pada tes tertulis dan wawancara, faktor penyebab kesalahan adalah :
 - a) Responden tidak terlalu memahami fungsi settougo 「不」 dan 「無」 .
 - b) Responden kurang memahami secara mendalam tentang perbedaan settougo 「不」 dan 「無」 .

- c) Adanya over generalisasi seperti menganggap bahwa setiap kata yang menggunakan settougo 「不」 dan 「無」 menunjukkan arti “tidak” dalam bahasa Indonesia.
- d) Terjadinya transfer bahasa dan kurangnya pemahaman mahasiswa, ketika menerjemahkan bentuk penyangkalan, baik dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia, maupun sebaliknya.

Melihat dari hasil angket dan wawancara, hal ini disebabkan oleh beberapa factor, diantaranya :

- a) Terbatasnya buku sumber yang menjelaskan secara rinci mengenai penggujaan settougo 「不」 dan 「無」 .
- b) Tidak adanya materi khusus dalam buku pembelajaran mengenai penggunaan settougo 「不」 dan 「無」 .
- c) Kurangnya penjelasan dari dosen dalam pembelajaran di kelas mengenai penggunaan settougo 「不」 dan 「無」 .
- d) Kurangnya intensitas penggunaan settougo 「不」 dan 「無」 dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya di dalam kelas.
- e) Kurangnya konsentrasi responden dalam menangkap maksud konteks kalimat.
- f) Responden terlalu terburu-buru dalam menentukan jawaban yang tepat tanpa melihat konteks kalimat.

3. Untuk mengatasi kurangnya kompetensi tersebut, peran serta pengajar sangat diperlukan. Salah satu cara untuk menanggulangi kurangnya faktor kompetensi tersebut diantaranya :

Sany Amalia, 2013

Analisis Kesalahan Penggunaan Settougo Fu- Dan Mu- Dalam Kalimat Bahasa Jepang (Pada Mahasiswa Tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a) Pengajar memberikan contoh-contoh kalimat settougo 「不」 dan 「無」 dengan metode yang mudah dipahami sehingga responden dapat melihat dengan jelas perbedaan penggunaannya.
- b) Memberikan latihan kepada responden dengan membuat kalimat yang memakai settougo 「不」 dan 「無」.

Selain peran serta pengajar, upaya tersebut tidak akan berhasil apabila tidak ada motivasi dari responden untuk mempertahankan pemahaman yang telah diperoleh. Hal yang dapat dilakukan responden diantaranya :

- a) Mengaplikasikan settougo 「不」 dan 「無」 dalam kegiatan pembelajaran, misalnya dalam membuat kalimat ketika menulis sebuah karangan.
- b) Sering membaca buku-buku penunjang mengenai settougo khususnya. Hal tersebut berguna agar responden dapat lebih sering menemukan contoh penggunaan dan penjelasan yang lebih mendetail mengenai settougo 「不」 dan 「無」. Disamping itu juga dapat menambah wawasan pengetahuan bahasa Jepang.

Selain dilihat dari segi pengajar dan pembelajar, adapula upaya yang dapat dilakukan oleh keduanya untuk mengatasi kesalahan penggunaan settougo, yaitu dengan metode pengajaran remedi yang telah dipaparkan pada bab IV.

B. SARAN

1. Saran Untuk Pengajar

Sany Amalia, 2013

Analisis Kesalahan Penggunaan Settougo Fu- Dan Mu- Dalam Kalimat Bahasa Jepang (Pada Mahasiswa Tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Diperlukan adanya penjelasan yang lebih mendalam mengenai penggunaan settougo 「不」 dan 「無」 .
- b. Memberikan referensi buku penunjang mengenai settougo 「不」 dan 「無」 , khususnya dalam menunjang perkuliahan *bunpou* atau *sakubun*.

2. Saran Untuk Pembelajar

- a. Senantiasa berupaya menambah wawasan dengan mencari buku atau sumber lain yang relevan diluar buku *handout* yang digunakan dalam perkuliahan.
- b. Lebih meningkatkan motivasi belajar, lebih berkonsentrasi pada perkuliahan, serta senantiasa melakukan pembelajaran mandiri di luar perkuliahan.
- c. Lebih banyak mengaplikasikan penggunaan settougo, salah satunya adalah 「不」 dan 「無」 dengan menggunakannya ketika membuat kalimat.

3. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas mengenai kesalahan yang muncul dalam penggunaan settougo *Fu-* dan *Mu-*, penyebab munculnya kesalahan tersebut, serta upaya mengatasi kesalahan penggunaannya. Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan agar meneliti metode yang tepat untuk para pembelajar dalam mempelajari settougo.

- b. Masih terdapat beberapa settougo yang dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya, karena penulis hanya mengambil dua buah settougo, yakni *Fu-* dan *Mu-*.

